

STATISTIK PARIWISATA JAWA TIMUR 2016



KATA PENGANTAR

Statistik Pariwisata Jawa Timur 2016 merupakan publikasi tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur. Publikasi ini disusun berdasarkan data sekunder dari Direktorat Jenderal Imigrasi Bandara Internasional Juanda, Surabaya dan data pengumpulan TPK dari survei hotel bulanan menggunakan daftar VHTS yang diisi setiap bulan oleh manajemen jasa akomodasi bintang/non bintang di Jawa Timur.

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Timur, kebangsaan wisatawan mancanegara dan dokumen yang digunakan. Selain itu juga mencakup tingkat penghunian kamar (TPK) jasa akomodasi di Jawa Timur, seperti jumlah tamu menginap, malam kamar terjual, malam tamu menginap dan rata-rata lama tamu menginap.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan. Terutama Direktorat Jenderal Imigrasi Surabaya dan pihak manajemen hotel di Jawa Timur yang telah bersedia memberikan informasi.

Saran yang bersifat konstruktif dari pengguna data kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Surabaya, 25 Juli 2016

Kepala BPS Provinsi Jawa Timur

Teguh Pramono, MA

DAFTAR ISI

	Halaman/Page
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
II. KONSEP DAN DEFINISI	3
III. ULASAN SINGKAT	10
3.1. Perkembangan Wisatawan Mancanegara	10
3.2. Pasar Utama Wisatawan Mancanegara	13
3.3. Pola Kunjungan Wisatawan Mancanegara	14
3.4. Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tanpa Visa	15
3.5. Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dengan Visa	15
3.6. Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya	16
3.7. Tingkat Penghunian Kamar	16
3.8. Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT)	17
3.9. Rata-rata Tamu per Kamar (<i>Guest Per Room/GPR</i>)	18
LAMPIRAN	19

DAFTAR GRAFIK

Halaman/Page

Grafik 1.	Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Jawa Timur Tahun 2006-2015	11
Grafik 2.	Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kawasan Tahun 2014-2016	11
Grafik 3.	Kedatangan Wisatawan Mancanegara 10 Kebangsaan Terbesar, Tahun 2015	13
Grafik 4.	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Bulan Tahun 2013-2015	14
Grafik 5.	Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Bulan Tahun 2015	15
Grafik 6.	Perkembangan Jumlah Akomodasi di Jawa Timur Tahun 2010-2015	16
Grafik 7.	Angka TPK Hotel Tahun 2014-2015	17
Grafik 8.	Angka RLMT Tamu Asing dan Indonesia Menurut Bulan Tahun 2015	24

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	Halaman/ <i>Page</i>
Tabel 1. Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Bulan, 1997-2015	21
Tabel 2. Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jawa Timur Melalui Bandara Juanda Menurut Bulan, 1997-2015	22
Tabel 3. Peran Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jawa Timur Melalui Bandara Juanda Terhadap Indonesia, 2005-2015	23
Tabel 4. Distribusi Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jawa Timur Melalui Bandara Juanda, 2005-2015	24
Tabel 5. Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jawa Timur Melalui Bandara Juanda Menurut Kebangsaan dan Bulan Tahun 2015	25
Tabel 6. Distribusi Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jawa Timur Melalui Bandara Juanda Menurut Bulan Tahun 2014 dan 2015	26
Tabel 7. Distribusi Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jawa Timur Melalui Bandara Juanda Menurut Kebangsaan Tahun 2014 dan 2015	27
Tabel 8. Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jawa Timur Melalui Bandara Juanda Menurut Penggunaan Visa Tahun 2014 dan 2015	28
Tabel 9. Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jawa Timur Melalui Bandara Juanda Menurut Bulan dan Penggunaan Visa Tahun 2015	29
Tabel 10. Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jawa Timur Melalui Bandara Juanda Menurut Bulan dan Jenis Dokumen Tahun 2015	30
Tabel 11. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan dan Kelas Hotel Tahun 2015	31
Tabel 12. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan dan Kelas Hotel Tahun 2015	32
Tabel 13. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia di Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan dan Kelas Hotel, Tahun 2015	33
Tabel 14. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan dan Kelas Hotel, Tahun 2015	34
Tabel 15. Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan Dan Kelas Hotel Tahun 2015	35
Tabel 16. Banyaknya Malam Kamar Terpakai pada Hotel Berbintang Menurut Bulan dan Kelas Hotel Tahun 2015	36

Tabel 17.	Rata-rata Tamu Per Kamar pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan dan Kelas Hotel Tahun 2015	37
Tabel 18.	Tingkat Penghunian Kamar Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar Tahun 2015	38
Tabel 19.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar Tahun 2015	39
Tabel 20.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia di Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar, Tahun 2015	40
Tabel 21.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar, Tahun 2015	41
Tabel 22.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Bulan Dan Kelompok Kamar Tahun 2015	42
Tabel 23.	Banyaknya Malam Kamar Terpakai pada Usaha Akomodasi Lainnya Menurut Bulan dan Kelompok Kamar Tahun 2015	43
Tabel 24.	Rata-rata Tamu Per Kamar pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar Tahun 2015	44
Tabel 25.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2015	45
Tabel 26.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel Tahun 2015	46
Tabel 27.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel, Tahun 2015	47

Selama ini, pembangunan sektor pariwisata masih menjadi prioritas di hampir setiap daerah, tidak terkecuali di Provinsi Jawa Timur. Kemajuan sektor pariwisata ini kerap kali digunakan sebagai salah satu alat ukur dalam menilai stabilitas ekonomi dan keamanan suatu daerah. Dalam arti apabila suatu daerah kunjungan tamu mancanegara relatif banyak, maka daerah tersebut bisa diindikasikan mempunyai stabilitas ekonomi dan keamanan yang relatif baik.

Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) secara komprehensif dinilai telah memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan di berbagai sektor ekonomi, dengan mata rantai mulai dari penciptaan nilai tambah sampai dengan tenaga kerja yang dibutuhkan. Selain itu, perkembangan jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) juga terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya, sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas akomodasi tersebut. Bahkan di beberapa daerah, pengaruh dari kunjungan wisman atau wisnus ini akan sangat terasa apabila dibandingkan dengan daerah non kunjungan wisata.

Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya dengan indikator tingkat penghunian kamar hotel/akomodasi, jumlah kamar yang terjual, serta rata-rata lamanya tamu menginap. Data tersebut dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah, swasta maupun para pengusaha hotel/akomodasi untuk menentukan kebijakan di dalam usaha mereka.

Tersedianya data mengetahui jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Provinsi Jawa Timur, tentunya akan memudahkan bagi para perencana dan

pengambil keputusan untuk menentukan arah kebijakan yang diawali dengan proses perencanaan dengan berdasar pada informasi berupa data kuantitatif yang memadai. Sedangkan untuk para *stake holder* diharapkan dengan tersedianya publikasi ini akan bisa mendapatkan manfaat yang lebih besar, utamanya ketika menyesuaikan program yang ada dengan perkembangan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Jawa Timur.

1.1 Ruang Lingkup

Publikasi Pariwisata Jawa Timur 2016 ini mencakup:

1. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara melalui Bandara Internasional Juanda. Sedangkan jumlah wisman yang berkunjung ke Jawa Timur melalui jalur darat dari provinsi lain belum dapat disajikan, karena sistem pencatatan yang sulit dilakukan.
2. Tingkat Penghunian Kamar hotel di hitung dari seluruh hotel bintang yang ada di Jawa Timur berdasarkan klasifikasi hotel yang dilakukan Dinas Pariwisata Daerah. Sedangkan untuk hotel non bintang atau jasa akomodasi lainnya dilakukan secara sampel.

1.2 Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data

Metodologi pengumpulan data dalam publikasi Statistik Pariwisata Jawa Timur 2015 ini menggunakan *Survey Inbound–Outbound Tourism (VIOT)* dan daftar VHTS yang dilakukan oleh BPS setiap bulan. Data yang dikumpulkan dalam *VIOT* ini mencakup seluruh tamu mancanegara yang masuk dan keluar Provinsi Jawa Timur melalui Bandara Internasional Juanda Surabaya. Sedangkan data yang dikumpulkan dalam VHTS mencakup tingkat penghunian kamar hotel di Jawa Timur. Pengolahan *VIOT* dilakukan di BPS Pusat, sedangkan pengolahan VHTS dilakukan di tingkat kabupaten/kota.

Bab II.

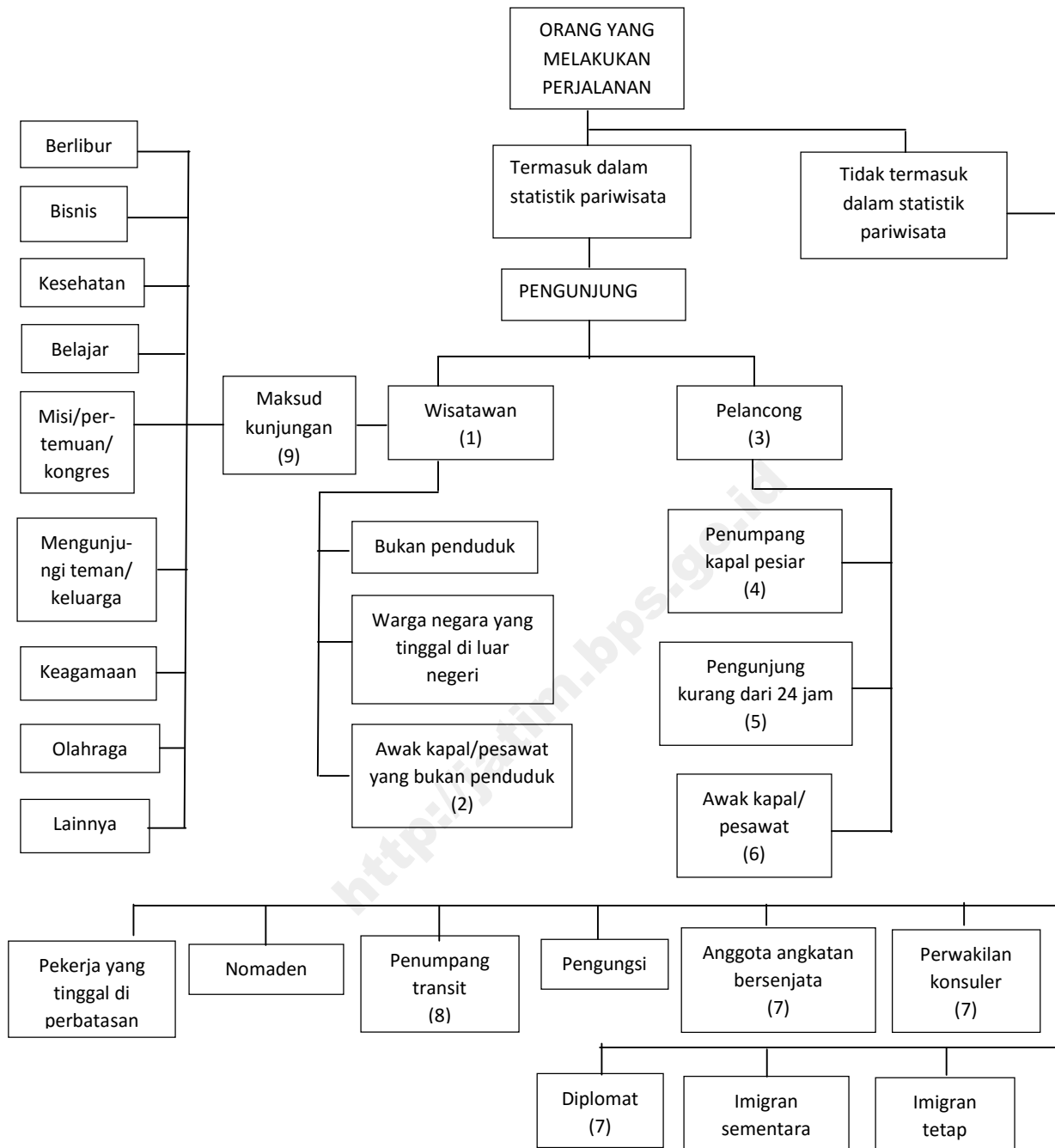
KONSEP DAN DEFINISI

Sesuai dengan rekomendasi *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO) definisi **wisatawan mancanegara**(wisman) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu:

1. Wisatawan (*tourist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:
 - a. Berlibur, rekreasi dan olah raga.
 - b. Bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan.
2. Pelancong (*Excursionist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger* yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

Definisi tersebut bisa dilihat dalam diagram seperti berikut:

Gambar 1. Klasifikasi Orang yang Melakukan Perjalanan



Catatan:(1) Pengunjung yang tinggal minimal 1 malam di negara yang dikunjungi

(2) Kru pesawat/kapal yang berlabuh dan yang menggunakan fasilitas akomodasi di negara yang dikunjungi

(3) Pengunjung yang tinggal kurang dari 1 malam di negara yang dikunjungi. Walaupun mereka mungkin dapat berada di wilayah negara yang dikunjungi lebih dari 1 malam tetapi mereka tidur di kapal atau kereta api yang mereka gunakan

(4) Biasanya dimasukkan dalam kelompok pelancong. Namun akan lebih baik apabila klasifikasi pengunjung dalam kelompok ini bisa dipisahkan

(5) Pengunjung yang datang dan pergi dalam hari yang sama

(6) Kru yang bukan penduduk dari negara yang dikunjungi dan singgah 1 hari

(7) Bagi mereka yang melakukan perjalanan dari negara asal ke tempat mereka bertugas dan sebaliknya

(8) Mereka yang tidak keluar dari area transit. Dalam perjalanan di suatu negara mungkin mereka transit 1 hari atau lebih. Dalam kasus ini seharusnya mereka dimasukkan dalam statistik pariwisata

(9) Maksud utama kunjungan seperti yang didefinisikan dalam Konferensi Roma tahun 1963

Visa adalah izin tertulis yang diberikan oleh pejabat yang berwenang pada Perwakilan Republik Indonesia atau di tempat lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, memuat persetujuan bagi orang asing untuk masuk dan melakukan perjalanan ke wilayah Indonesia. Visa diberikan kepada orang asing yang maksud dan tujuan kedatangannya ke Indonesia bermanfaat serta tidak akan menimbulkan gangguan terhadap ketertiban dan keamanan nasional. Beberapa jenis visa yang digunakan wisman adalah:

1. Visa Singgah

Visa singgah diberikan kepada orang asing, yang bermaksud singgah di wilayah Negara Republik Indonesia, untuk meneruskan perjalanan ke negara lain atau kembali ke negara asal. Pada umumnya Visa Singgah diberikan kepada kapten atau Nakhoda kapal dan para awaknya untuk tujuan *Sign On* pada pesawat/kapal mereka yang beroperasi di Indonesia.

2. Visa Kunjungan

Visa kunjungan diberikan kepada orang asing yang akan melakukan perjalanan ke wilayah Indonesia dalam rangka kunjungan tugas pemerintahan, pendidikan, sosial budaya, pariwisata, bisnis, keluarga, jurnalistik, atau singgah untuk meneruskan perjalanan ke negara lain. Visa tersebut dapat diberikan untuk satu kali perjalanan atau beberapa kali perjalanan.

3. Visa Tinggal Terbatas

Visa tinggal terbatas diberikan untuk melakukan kegiatan dalam rangka bekerja dan tidak untuk bekerja. Visa tinggal terbatas dapat diberikan kepada orang asing dalam rangka bekerja untuk semua kategori serta orang asing yang tidak dalam rangka bekerja namun sebagai penanam modal asing dan mengikuti pelatihan dan penelitian ilmiah, pada saat kedatangan di Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) tertentu. Visa tinggal terbatas ini merupakan visa tinggal terbatas saat kedatangan yang diberikan untuk tinggal dalam rangka bekerja untuk waktu paling lama satu bulan.

4. Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS)

Bagi WNA yang ingin memasuki wilayah Indonesia disamping harus memiliki izin masuk yang tertulis (visa). Ada beberapa negara sesuai dengan Keputusan Presiden yang warga negaranya apabila ingin memasuki wilayah Indonesia tanpa harus memperoleh visa terlebih dahulu dikelompokkan dalam kategori Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS). Awal mula bebas visa ini hanya berlaku bagi negara ASEAN kemudian diperluas menjadi beberapa negara yang disebut Bebas Visa Wisata (BVW). Namun, sejak tanggal 17 Agustus 1992 bebas visa tidak hanya berlaku bagi WNA yang datang ke Indonesia dengan tujuan wisata saja tetapi juga termasuk untuk kunjungan sosial budaya dan kunjungan usaha. Sehingga BVW diubah menjadi BVKS. Berdasarkan Perpres No.43 tahun 2011, negara yang termasuk dalam BVKS adalah Malaysia, Singapura, Thailand, Philipina, Brunai Darussalam, Vietnam, Hongkong SAR, Macao SAR, Peru, Chile, Maroko, Ekuador, Kamboja, Laos, dan Myanmar.

5. Visa Singgah Saat Kedatangan (VSSK)

Visa Singgah Saat Kedatangan diberikan oleh Kepala Kantor Imigrasi pada saat kedatangan di Indonesia, karena keadaan memaksa, diluar kemampuan orang asing yang bersangkutan. Permohonan Visa Singgah Saat Kedatangan diajukan kepada Kepala Kantor Imigrasi yang membawahi Tempat Pemeriksaan Imigrasi di pelabuhan laut/udara di Indonesia. Pemberian visa oleh Kepala Kantor Imigrasi dilakukan setelah diadakan penelitian dan memperoleh persetujuan Direktur Jenderal Imigrasi.

6. Visa Kunjungan Saat Kedatangan (VKSK)

Adalah visa kunjungan atas kuasa Direktur Jenderal Imigrasi yang diberikan kepada warga negara asing pada saat tiba di wilayah Indonesia. VKSK dapat diberikan kepada warga negara asing yang bermaksud mengadakan kunjungan ke Indonesia dalam rangka wisata, kunjungan sosial budaya, kunjungan usaha, atau tugas pemerintahan

dengan mempertimbangkan asas manfaat, saling menguntungkan, dan tidak menimbulkan gangguan keamanan.

7. *APEC Business Travel Card (ABTC)*

Kartu Perjalanan *APEC/ABTC* dibuat untuk merespon terhadap kebutuhan para pebisnis dengan mobilitas tinggi di kawasan *Asia Pasific* dalam mendapatkan kemudahan proses keimigrasian. Keuntungan dengan memiliki KPP *APEC/ABTC* adalah mendapatkan kemudahan proses keimigrasian yang cepat pada saat melakukan perlintasan di negara anggota KPP *APEC/ABTC* dengan mendapatkan jalur khusus/*counter* Imigrasi yang bertuliskan "pemegang KPP *APEC/ABTC*", dan mendapatkan fasilitas lama tinggal/waktu tinggal di negara anggota KPP *APEC/ABTC* antara 59 s.d. 90 hari, tanpa harus memiliki visa untuk masuk ke-18 negara anggota KPP *APEC/ABTC* tersebut. Saat ini sudah terdapat 18 negara anggota *APEC* yang tergabung aktif dalam skema KPP *APEC/ABTC* yaitu Australia, Brunai Darussalam, Chili, Cina, Hongkong, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Meksiko, Selandia Baru, Papua Nugini, Peru, Philipina, Singapura, Taiwan, Thailand, dan Vietnam.

8. *Courtesy*

Adalah visa bagi mereka (WNA) yang diberikan status kehormatan sebagai pemegang Paspor Dinas atau Diplomatik.

Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100%.

Tingkat Penghunian Tempat Tidur adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100%.

Rata-rata Lamanya Tamu Menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata lamanya tamu

menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

- a. Rata-rata lamanya tamu asing menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
- b. Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.

Rata-rata Tamu Per Kamar (RTK) adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni.

Penjelasan: RTK menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh:

RTK = 1,43, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,43 orang.

Catatan:

1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).

Hotel Berbintang adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
- b. Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*).
- c. Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan.
- d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik.
- e. Jumlah kamar yang tersedia.

Akomodasi Lainnya adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, di mana setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi lainnya meliputi: hotel melati yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), penginapan remaja, pondok wisata, dan jasa akomodasi lainnya.

- Hotel Melati/Losmen/Penginapan adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.
- Penginapan Remaja adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.
- Pondok Wisata adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

Jasa Akomodasi Lainnya adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk pada hotel melati, penginapan remaja dan pondok wisata misalnya wisma.

Bab III.

ULASAN SINGKAT

Provinsi Jawa Timur memiliki banyak potensi pariwisata yang tidak kalah dengan provinsi lain di Indonesia. Salah satunya adalah kawasan pegunungan Bromo yang terkenal akan keindahan alamnya. Selain objek wisata alam, ada objek wisata bertema taman rekreasi, seperti Jatim Park, atau Wisata Bahari Lamongan. Jawa Timur juga mempunyai Kota Malang dan Kota Batu sebagai kota wisata. Potensi tersebut jika dikembangkan dapat menarik wisatawan mancanegara untuk datang ke Provinsi Jawa Timur. Selain itu, Jawa Timur juga diuntungkan dengan posisinya yang diapit kota budaya Yogyakarta dan Bali. Potensi kota budaya juga dimiliki Jawa Timur seperti kebudayaan masyarakat di daerah Tengger di lereng Gunung Bromo.

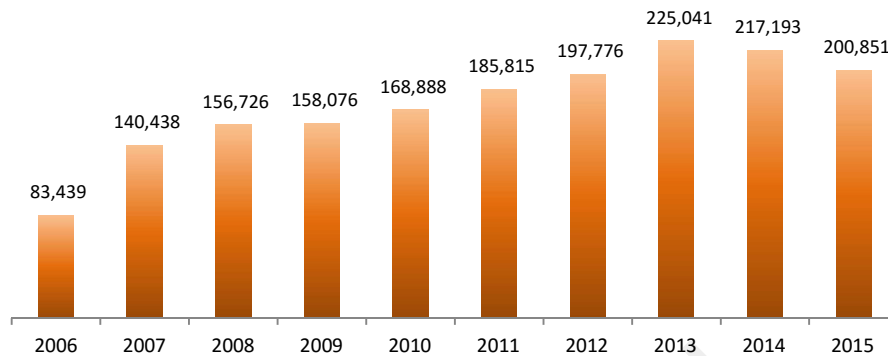
Beberapa faktor yang harus diperhatikan untuk bisa menarik wisatawan mancanegara adalah perbaikan potensi wisata dengan ketersediaan infrastruktur dan akses jalan yang memadai. Selain itu konsistensi promosi harus tetap dilakukan oleh instansi terkait. Kelebihan yang dimiliki Jawa Timur adalah memiliki akses udara dan laut sekaligus, yaitu melalui Bandara Juanda dan Pelabuhan Tanjung Perak.

3.1 Perkembangan Wisatawan Mancanegara

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Timur tahun 2015 sebesar 200.851 kunjungan. Kondisi ini mengalami penurunan sebesar 7,52 persen dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 217.193 kunjungan. Kejadian ini adalah yang kedua kali selama 10 tahun terakhir, dimana pada tahun sebelumnya jumlah kunjungan selalu meningkat. Selama dua tahun terakhir, terjadi penurunan kunjungan wisatawan mancanegara. Hal ini perlu

diwaspadai oleh pemerintah atau instansi terkait, agar dapat melakukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun berikutnya.

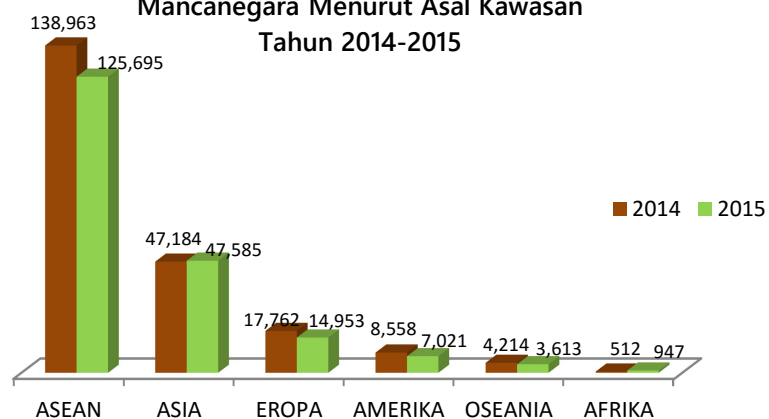
Grafik 1. Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jawa Timur Tahun 2006-2015



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Dari total jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Timur tahun 2015, kunjungan wisatawan mancanegara terbesar berasal dari kawasan ASEAN yaitu sebanyak 125.695 kunjungan (63,58 persen). Selanjutnya adalah wisatawan mancanegara yang berasal dari kawasan Asia lainnya sebanyak 47.585 kunjungan (23,69 persen) dan kawasan Eropa sebanyak 14.953 kunjungan (7,44 persen). Hal ini menunjukkan bahwa pangsa pasar utama wisatawan mancanegara yang datang ke Jawa Timur masih berasal dari negara-negara tetangga dari kawasan ASEAN.

Grafik 2. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Asal Kawasan Tahun 2014-2015



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Pada grafik 2 terlihat bahwa penurunan kunjungan wisatawan mancanegara hampir terjadi di semua kawasan, kecuali Asia dan Afrika. Penurunan terbesar berasal dari kunjungan wisatawan mancanegara asal Amerika, yaitu sebesar 17,96 persen. Kenaikan terjadi pada kunjungan wisatawan mancanegara asal Asia dan Afrika yaitu masing-masing sebesar 0,85 persen dan 84,96 persen. Dominasi wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Jawa Timur berasal dari negara Malaysia yang mencapai 44.642 kunjungan atau sebesar 35,52 persen terhadap total wisatawan mancanegara asal ASEAN. Urutan kedua yaitu wisatawan mancanegara berkebangsaan Singapura dengan jumlah kunjungan sebesar 21.890 kunjungan. Apabila diperhatikan perkembangannya dari tahun 2014 hingga 2015, wisatawan mancanegara berkebangsaan Malaysia mengalami penurunan sebesar 10,68 persen. Sedangkan wisatawan mancanegara berkebangsaan Thailand adalah satu-satunya yang mengalami peningkatan dibanding negara-negara lain di kawasan ASEAN, yaitu dengan kenaikan sebesar 1,26 persen. Hal ini menunjukkan potensi pasar Malaysia sudah mulai mengalami kejenuhan, sehingga tingkat kunjungannya menurun. Sedangkan potensi pasar Vietnam masih perlu dikembangkan agar dapat menaikkan kunjungan ke Jawa Timur.

Untuk wisatawan mancanegara yang berasal dari kawasan Asia (tanpa ASEAN), jumlah kunjungan terbanyak datang dari kebangsaan Tiongkok dengan jumlah 16.860 kunjungan. Meskipun menjadi yang terbesar, wisatawan mancanegara berkebangsaan Tiongkok ini mengalami kenaikan tertinggi sebesar 11,38 persen dibanding tahun 2014 yang berjumlah 14.611 kunjungan. Urutan berikutnya adalah wisatawan mancanegara berkebangsaan Taiwan dengan jumlah 11.052 kunjungan. Peningkatan terbesar berasal dari wisatawan mancanegara berkebangsaan Jepang dengan jumlah 6.086 kunjungan di tahun 2015, naik sebesar 27,50 persen dibanding tahun 2014.

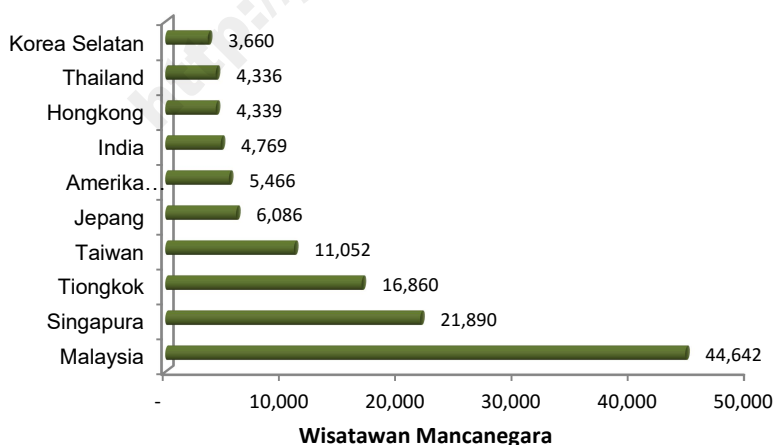
Wisatawan mancanegara berkebangsaan Saudi Arabia dengan jumlah 634 kunjungan di tahun 2015, mendominasi wisatawan dari Kawasan Timur Tengah. Angka tersebut meningkat 144,00% dari tahun 2015.

Kunjungan wisatawan mancanegara yang berasal dari kawasan Eropa, mayoritas berkebangsaan Inggris dengan jumlah 2.822 kunjungan. Jerman menduduki tempat kedua dengan jumlah 2.580 kunjungan. Sedangkan dari kawasan Amerika, wisatawan mancanegara berkebangsaan Amerika Serikat masih tetap mendominasi kunjungan ke Jawa Timur, yaitu sebesar 5.466 kunjungan. Tabel selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

3.2 Pasar Utama Wisatawan Mancanegara

Sepuluh kebangsaan terbesar yang mendominasi kunjungan ke Jawa Timur yaitu Malaysia, Singapura, Tiongkok, Taiwan, Jepang, Amerika Serikat, India, Hongkong, Thailand, dan Korea Selatan. Dari sepuluh kebangsaan tersebut, wisatawan mancanegara berkebangsaan Malaysia menempati posisi tertinggi, yaitu sebesar 22,23 persen dari total kunjungan ke Jawa Timur. Di posisi kedua adalah wisatawan mancanegara berkebangsaan Singapura 10,90 persen dan Tiongkok 8,39 persen. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari 10 negara tersebut adalah 61,29 persen dari total kedatangan wisman.

**Grafik 3. Kedatangan Wisatawan Mancanegara
10 Kebangsaan Terbesar, Tahun 2015**



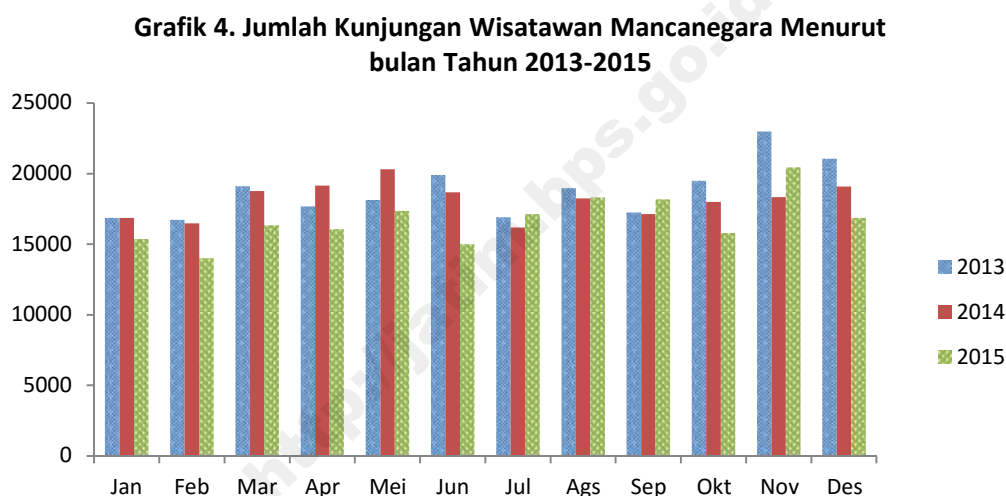
Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Kunjungan wisatawan mancanegara dari sepuluh negara tersebut ada yang mengalami kenaikan dan penurunan, dengan Tiongkok yang mengalami kenaikan tertinggi, sebesar 116,38 persen di banding tahun lalu. Hal ini menunjukkan pasar Tiongkok adalah

pasar potensi untuk lebih meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Timur. Sementara itu, promosi ke pasar ASEAN, Hongkong, India, dan Taiwan harus lebih ditingkatkan, agar jumlah kunjungannya tidak kembali menurun di tahun berikutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 3.

3.3 Pola Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Pola kedatangan wisatawan mancanegara ke Jawa Timur tahun 2015 berbeda dengan pola tahun 2013 dan 2015. Pada tahun 2013 dan 2015 puncak kedatangan (*peak season*) terjadi pada bulan November, sedangkan *low season* terjadi pada bulan Januari.



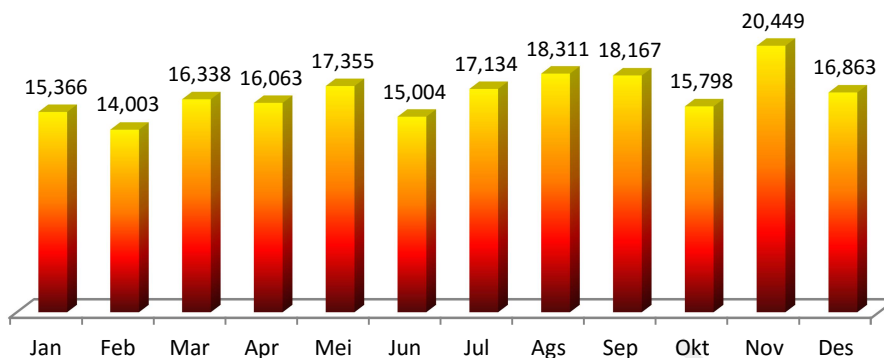
Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Pada tahun 2015, puncak kedatangan (*peak season*) wisatawan mancanegara terjadi pada bulan November yang mencapai 20.449 kunjungan atau 10,18 persen dari keseluruhan wisatawan mancanegara yang datang. Wisatawan terbanyak berikutnya datang pada bulan Agustus dan September, masing-masing sebesar 18.311 kunjungan dan 18.167 kunjungan. Sedangkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terendah (*low season*) terjadi pada bulan Februari yang tercatat sebesar 14.003 kunjungan.

Bila dilihat dari pola pertumbuhan per bulan dibanding bulan yang sama pada tahun sebelumnya, kenaikan terbesar terjadi pada bulan Mei yang mencapai 11,98persen,

diikuti bulan April sebesar 8,32 persen. Sementara itu, pada bulan Nopember terjadi penurunan kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Timur sebesar 20,28 persen.

Grafik 5. Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Bulan, Tahun 2015



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

3.4 Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tanpa Visa

Pada tahun 2015 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Jawa Timur tanpa menggunakan visa, jumlahnya mencapai 195.663 kunjungan atau sekitar 90,08 persen terhadap total kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Timur. Jika dilihat dari kebangsaan, maka wisatawan mancanegara berkebangsaan Malaysia mendominasi kunjungan dengan jumlah 47.566 atau 24,31 persen dari total kunjungan wisatawan mancanegara tanpa visa. Urutan berikutnya adalah wisatawan mancanegara berkebangsaan Singapura dengan jumlah 22.830 kunjungan. Sebagian besar wisatawan mancanegara adalah pengguna dokumen BVKS.

3.5 Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dengan Visa

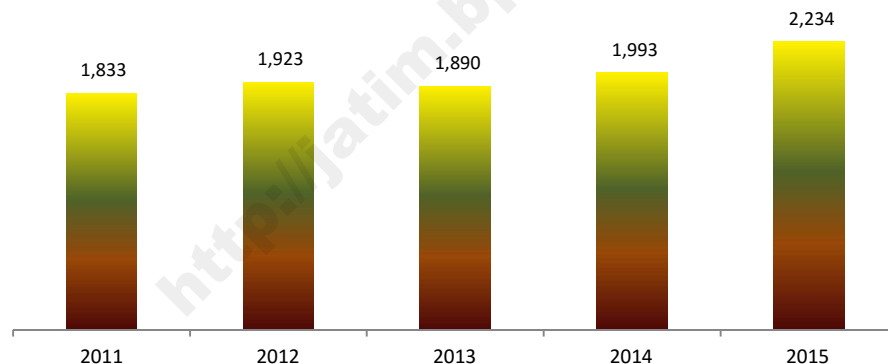
Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Jawa Timur dengan menggunakan visa tahun 2015 sebanyak 21.530 kunjungan. Jumlah ini menurun 1,06 persen jika dibandingkan tahun 2014 sebesar 21.761 kunjungan. Mayoritas wisatawan mancanegara pengguna visa adalah berkebangsaan Tiongkok dengan jumlah 5.912 kunjungan. Berikutnya

adalah wisatawan mancanegara berkebangsaan Jepang dengan jumlah 2.069 kunjungan. Jenis visa yang digunakan mayoritas wisatawan mancanegara yang datang ke Jawa Timur ini adalah jenis visa kunjungan.

3.6 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya

Hotel berbintang dan akomodasi lainnya adalah salah satu produk industri pariwisata yang harus tetap dikembangkan. Pada tahun 2015 jumlah hotel berbintang dan akomodasi lainnya mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi 2.234 akomodasi atau mengalami peningkatan 12,09 persen. Grafik 6 menunjukkan bahwa jumlah hotel dan akomodasi lainnya cenderung meningkat setiap tahunnya. Ini menunjukkan bahwa investasi di bidang perhotelan cukup kondusif di Jawa Timur

Grafik 6. Perkembangan Jumlah Usaha Akomodasi di Jawa Timur Tahun 2011-2015



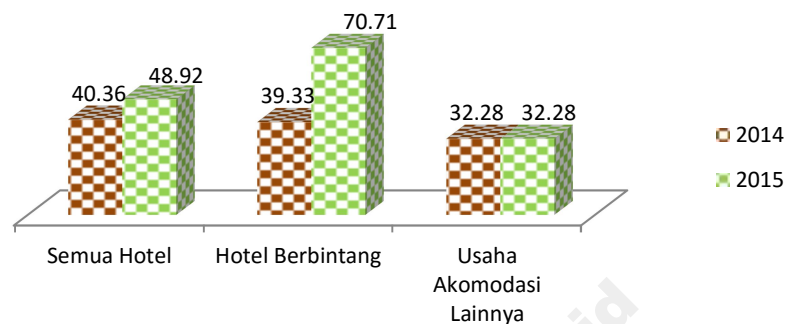
Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

3.7 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Angka Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan salah satu indikator yang dapat merefleksikan tingkat produktivitas usaha jasa akomodasi. Jika TPK membesar dan cenderung mendekati 100 persen, maka dapat diartikan bahwa sebagian besar kamar laku terjual. Dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya, TPK tahun 2015 sebesar 48,92 persen atau naik 8,56 poin. Dengan rincian TPK hotel berbintang turun 31,38 poin dan TPK usaha

akomodasi lainnya tidak berubah. Angka TPK ini berarti pada tahun 2015 dari setiap 100 kamar yang disediakan oleh 2.234 usaha akomodasi yang ada di Provinsi Jawa Timur, setiap malamnya sebanyak 48 hingga 49 kamar diantaranya telah terjual.

Grafik 7. Angka TPK Hotel Tahun 2014-2015



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

3.8 Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT)

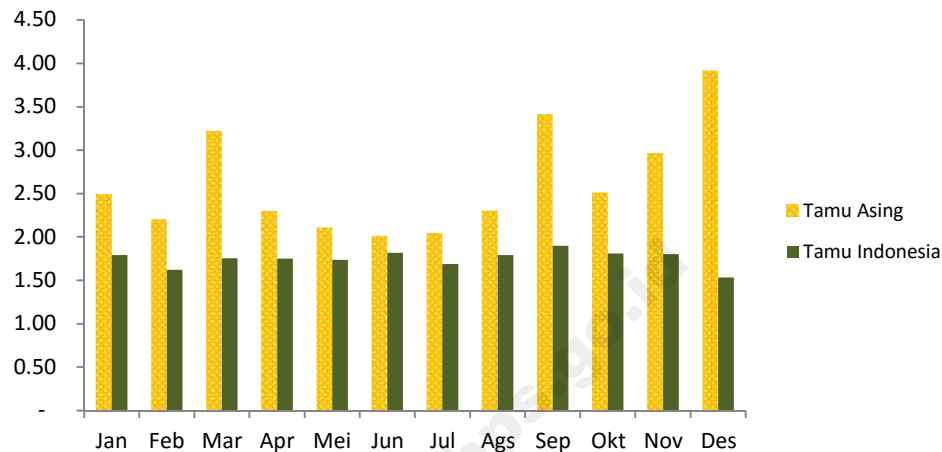
Angka RLMT ini menunjukkan rata-rata lamanya tamu menginap. Indikator ini memberikan gambaran berapa lama tamu menginap dalam suatu hotel/akomodasi. Kemampuan suatu hotel/akomodasi memikat wisatawan untuk lebih betah menginap dapat tercermin dari besar kecilnya rata-rata lama tamu menginap.

Rata-rata lama tamu menginap untuk seluruh jenis hotel/akomodasi adalah 1,62 hari. Ini berarti bahwa pada umumnya lama tamu menginap, baik tamu asing maupun Indonesia, berkisar antara satu sampai dua hari. Secara umum rata-rata lama menginap di hotel berbintang lebih lama dari akomodasi lainnya. Kondisi ini terjadi di sepanjang bulan selama tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa tamu asing maupun tamu Indonesia lebih betah tinggal lebih lama di hotel berbintang.

Pada tahun 2015 angka RLMT tamu asing yang berkunjung ke Provinsi Jawa Timur tercatat 2,60 hari. Hal ini dapat diartikan rata-rata tamu asing yang menginap di seluruh hotel yang ada di Provinsi Jawa Timur tercatat selama 2 hingga 3 hari. Sedangkan untuk tamu

Indonesia mempunyai angka RLMT selama 1,75 hari, atau rata-rata lamanya tamu Indonesia yang menginap di seluruh hotel yang ada di Provinsi Jawa Timur selama 1 hingga 2 hari. Pada grafik 8 tampak setiap bulan angka RLMT untuk tamu asing cenderung lebih tinggi bila dibandingkan dengan angka RLMT tamu Indonesia.

Grafik 8. Angka RLMT Tamu Asing dan Indonesia Menurut Bulan Tahun 2015



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

3.9 Rata-rata Tamu per Kamar (*Guest Per Room/GPR*)

Angka GPR ini digunakan untuk mengukur rata-rata kamar yang terjual dan dihuni oleh berapa orang. Pada tahun 2015 angka GPR untuk hotel berbintang sebesar 1,71 dan akomodasi lainnya sebesar 1,81. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap 1 kamar yang terjual pada tahun 2015 untuk hotel berbintang dan akomodasi lainnya rata-rata dihuni oleh 1 hingga 2 orang. Jadi kamar yang terjual pada jenis hotel berbintang dan akomodasi lainnya mempunyai kecenderungan untuk dihuni dengan jumlah orang yang sama.

LAMPIRAN TABEL

<http://jatim.bps.go.id>

Tabel 1. Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Bulan, 1997-2015

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1997	376,848	398,432	460,514	400,351	413,533	461,250	482,525	486,334	455,932	398,731	399,054	451,739	5,185,243
1998	387,305	348,520	364,912	380,825	312,397	320,716	394,754	451,480	411,236	430,988	387,109	416,174	4,606,416
1999	360,051	358,857	413,740	369,520	361,200	372,293	463,168	433,760	416,529	388,256	400,483	389,663	4,727,520
2000	356,090	397,548	413,502	408,239	370,474	424,277	464,278	455,967	457,683	448,696	439,905	427,558	5,064,217
2001	395,511	372,743	427,878	423,268	454,259	474,527	478,515	487,169	470,667	391,119	388,739	389,225	5,153,620
2002	372,678	392,683	449,151	409,802	444,173	454,029	486,749	503,447	461,135	382,004	318,442	359,107	5,033,400
2003	340,972	355,345	353,877	249,491	268,959	371,642	431,512	441,144	411,791	424,965	372,261	445,062	4,467,021
2004	426,465	379,614	410,128	383,693	434,792	477,017	488,096	519,615	466,500	449,865	392,821	492,559	5,321,165
2005	417,237	382,614	419,390	405,952	419,747	448,593	483,681	474,235	464,957	342,605	342,119	400,971	5,002,101
2006	363,808	326,796	385,802	401,374	409,058	440,139	442,457	422,939	407,433	362,634	437,370	471,541	4,871,351
2007	386,453	385,434	443,099	439,365	447,017	498,089	514,640	495,952	463,934	436,298	476,782	518,696	5,505,759
2008	437,966	465,449	502,041	459,129	508,955	529,064	567,364	599,506	501,018	529,391	524,162	610,452	6,234,497
2009	473,165	421,555	511,314	487,121	521,735	550,582	593,415	566,797	493,799	547,159	531,669	625,419	6,323,730
2010	493,799	523,135	594,242	555,915	600,031	613,422	658,476	586,530	560,367	594,654	578,152	644,221	7,002,944
2011	548,821	568,057	598,068	608,093	600,191	674,402	745,451	621,084	650,071	656,006	654,948	724,539	7,649,731
2012	652,692	592,502	658,602	626,100	650,883	695,531	701,200	634,194	683,584	688,341	693,867	766,966	8,044,462
2013	614,328	678,415	725,316	646,117	700,708	789,594	717,784	771,009	770,878	719,903	807,422	860,655	8,802,129
2014	753,079	702,666	765,607	726,332	752,363	851,475	777,210	826,821	791,296	808,767	764,461	915,334	9,435,411
2015	671,939	743,498	739,821	708,818	751,627	778,056	775,552	813,185	822,922	790,162	723,069	862,556	9,181,205

Tabel 2. Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke JawaTimur Melalui Bandara Juanda Menurut Bulan, 1997-2015

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1997	9,872	10,554	10,880	9,703	9,335	10,766	11,758	11,398	8,574	6,294	7,342	8,212	114,688
1998	7,938	5,286	5,380	6,832	4,641	4,413	5,310	5,251	4,494	4,323	5,549	5,893	65,310
1999	5,837	4,929	6,155	4,687	4,067	4,197	6,559	7,188	6,426	6,066	8,647	11,173	75,931
2000	7,879	7,268	8,532	7,376	7,582	8,696	9,005	8,947	7,854	8,949	10,926	12,357	105,371
2001	7,488	7,051	8,904	8,189	8,717	10,161	10,177	10,380	9,186	9,753	11,521	10,986	112,513
2002	7,495	9,221	9,168	8,454	9,888	9,867	13,242	9,642	7,869	9,580	9,781	8,034	112,241
2003	6,602	6,174	5,606	2,960	3,881	5,673	6,633	6,911	6,131	6,935	5,372	4,749	67,627
2004	4,809	5,409	5,995	5,633	5,618	6,591	5,918	7,585	6,978	6,955	7,447	6,864	75,802
2005	5,828	5,762	6,713	6,063	6,873	6,900	8,045	7,570	7,667	6,405	6,898	6,685	81,409
2006	6,177	5,741	6,474	6,433	7,648	7,374	7,310	7,569	6,259	4,762	8,021	9,671	83,439
2007	8,878	10,183	11,479	13,502	12,019	12,387	14,028	13,873	9,407	10,989	11,869	11,824	140,438
2008	9,043	10,403	11,485	10,597	12,646	12,416	14,006	18,171	17,363	11,011	13,858	15,727	156,726
2009	10,665	9,916	13,061	11,582	13,448	14,879	14,810	15,661	10,381	12,630	16,413	14,630	158,076
2010	13,889	12,241	14,455	12,561	13,459	15,008	15,941	14,420	13,171	12,297	17,255	14,191	168,888
2011	13,580	13,086	15,317	14,179	14,894	16,215	16,788	16,553	14,264	15,406	18,650	16,883	185,815
2012	14,200	14,290	16,257	16,061	17,017	17,503	16,036	16,003	16,065	17,394	19,995	16,955	197,776
2013	16,869	16,718	19,113	17,674	18,128	19,898	16,897	18,974	17,250	19,487	22,986	21,047	225,041
2014	16,870	16,476	18,776	19,145	20,299	18,685	16,174	18,239	17,124	17,997	18,324	19,084	217,193
2015	15,366	14,003	16,338	16,063	17,355	15,004	17,134	18,311	18,167	15,798	20,449	16,863	200,851

Tabel 3. Peran Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke JawaTimur Melalui Bandara Juanda Terhadap Indonesia Menurut Bulan, 2005-2015

Tahun	Pintu/ Share	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2005	Nasional	417,237	382,614	419,390	405,952	419,747	448,593	483,681	474,235	464,957	342,605	342,119	400,971	5,002,101
	Juanda	5,828	5,762	6,713	6,063	6,873	6,900	8,045	7,570	7,667	6,405	6,898	6,685	81,409
	Share (%)	1.40	1.51	1.60	1.49	1.64	1.54	1.66	1.60	1.65	1.87	2.02	1.67	1.63
2006	Nasional	363,808	326,796	385,802	401,374	409,058	440,139	442,457	422,939	407,433	362,634	437,370	471,541	4,871,351
	Juanda	6,177	5,741	6,474	6,433	7,648	7,374	7,310	7,569	6,259	4,762	8,021	9,671	83,439
	Share (%)	1.70	1.76	1.68	1.60	1.87	1.68	1.65	1.79	1.54	1.31	1.83	2.05	1.71
2007	Nasional	386,453	385,434	443,099	439,365	447,017	498,089	514,640	495,952	463,934	436,298	476,782	518,696	5,505,759
	Juanda	8,878	10,183	11,479	13,502	12,019	12,387	14,028	13,873	9,407	10,989	11,869	11,824	140,438
	Share (%)	2.30	2.64	2.59	3.07	2.69	2.49	2.73	2.80	2.03	2.52	2.49	2.28	2.55
2008	Nasional	437,966	465,449	502,041	459,129	508,955	529,064	567,364	599,506	501,018	529,391	524,162	610,452	6,234,497
	Juanda	9,043	10,403	11,485	10,597	12,646	12,416	14,006	18,171	17,363	11,011	13,858	15,727	156,726
	Share (%)	2.06	2.24	2.29	2.31	2.48	2.35	2.47	3.03	3.47	2.08	2.64	2.58	2.51
2009	Nasional	473,165	421,555	511,314	487,121	521,735	550,582	593,415	566,797	493,799	547,159	531,669	625,419	6,323,730
	Juanda	10,665	9,916	13,061	11,582	13,448	14,879	14,810	15,661	10,381	12,630	16,413	14,630	158,076
	Share (%)	2.25	2.35	2.55	2.38	2.58	2.70	2.50	2.76	2.10	2.31	3.09	2.34	2.50
2010	Nasional	493,799	523,135	594,242	555,915	600,031	613,422	658,476	586,530	560,367	594,654	578,152	644,221	7,002,944
	Juanda	13,889	12,241	14,455	12,561	13,459	15,008	15,941	14,420	13,171	12,297	17,255	14,191	168,888
	Share (%)	2.81	2.34	2.43	2.26	2.24	2.45	2.42	2.46	2.35	2.07	2.98	2.20	2.41
2011	Nasional	548,821	568,057	598,068	608,093	600,191	674,402	745,451	621,084	650,071	656,006	654,948	724,539	7,649,731
	Juanda	13,580	13,086	15,317	14,179	14,894	16,215	16,788	16,553	14,264	15,406	18,650	16,883	185,815
	Share (%)	2.47	2.30	2.56	2.33	2.48	2.40	2.25	2.67	2.19	2.35	2.85	2.33	2.43
2012	Nasional	652,692	592,502	658,602	626,100	650,883	695,531	701,200	634,194	683,584	688,341	693,867	766,966	8,044,462
	Juanda	14,200	14,290	16,257	16,061	17,017	17,503	16,036	16,003	16,065	17,394	19,995	16,955	197,776
	Share (%)	2.18	2.41	2.47	2.57	2.61	2.52	2.29	2.52	2.35	2.53	2.88	2.21	2.46
2013	Nasional	614,328	678,415	725,316	646,117	700,708	789,594	717,784	771,009	770,878	719,903	807,422	860,655	8,802,129
	Juanda	16,869	16,718	19,113	17,674	18,128	19,898	16,897	18,974	17,250	19,487	22,986	21,047	225,041
	Share (%)	2.75	2.46	2.64	2.74	2.59	2.52	2.35	2.46	2.24	2.71	2.85	2.45	2.56
2014	Nasional	753,079	702,666	765,607	726,332	752,363	851,475	777,210	826,821	791,296	808,767	764,461	915,334	9,435,411
	Juanda	16,870	16,476	18,776	19,145	20,299	18,685	16,174	18,239	17,124	17,997	18,324	19,084	217,193
	Share (%)	2.24	2.34	2.45	2.64	2.70	2.19	2.08	2.21	2.16	2.23	2.40	2.08	2.30
2015	Nasional	671,939	743,498	739,821	708,818	751,627	778,056	775,552	813,185	822,922	790,162	723,069	862,556	9,181,205
	Juanda	15,366	14,003	16,338	16,063	17,355	15,004	17,134	18,311	18,167	15,798	20,449	16,863	200,851
	Share (%)	2.29	1.88	2.21	2.27	2.31	1.93	2.21	2.25	2.21	2.00	2.83	1.96	2.19

Tabel 4. Distribusi Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke JawaTimur Melalui Bandara Juanda Menurut Bulan, 2005-2015

Tahun/ Dist	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	Total
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2005	5,828	5,762	6,713	6,063	6,873	6,900	8,045	7,570	7,667	6,405	6,898	6,685	81,409
Share (%)	7.16	7.08	8.25	7.45	8.44	8.48	9.88	9.30	9.42	7.87	8.47	8.21	100.00
2006	6,177	5,741	6,474	6,433	7,648	7,374	7,310	7,569	6,259	4,762	8,021	9,671	83,439
Share (%)	7.40	6.88	7.76	7.71	9.17	8.84	8.76	9.07	7.50	5.71	9.61	11.59	100.00
2007	8,878	10,183	11,479	13,502	12,019	12,387	14,028	13,873	9,407	10,989	11,869	11,824	140,438
Share (%)	6.32	7.25	8.17	9.61	8.56	8.82	9.99	9.88	6.70	7.82	8.45	8.42	100.00
2008	9,043	10,403	11,485	10,597	12,646	12,416	14,006	18,171	17,363	11,011	13,858	15,727	156,726
Share (%)	5.77	6.64	7.33	6.76	8.07	7.92	8.94	11.59	11.08	7.03	8.84	10.03	100.00
2009	10,665	9,916	13,061	11,582	13,448	14,879	14,810	15,661	10,381	12,630	16,413	14,630	158,076
Share (%)	6.75	6.27	8.26	7.33	8.51	9.41	9.37	9.91	6.57	7.99	10.38	9.26	100.00
2010	13,889	12,241	14,455	12,561	13,459	15,008	15,941	14,420	13,171	12,297	17,255	14,191	168,888
Share (%)	8.22	7.25	8.56	7.44	7.97	8.89	9.44	8.54	7.80	7.28	10.22	8.40	100.00
2011	13,580	13,086	15,317	14,179	14,894	16,215	16,788	16,553	14,264	15,406	18,650	16,883	185,815
Share (%)	7.31	7.04	8.24	7.63	8.02	8.73	9.03	8.91	7.68	8.29	10.04	9.09	100.00
2012	14,200	14,290	16,257	16,061	17,017	17,503	16,036	16,003	16,065	17,394	19,995	16,955	197,776
Share (%)	7.18	7.23	8.22	8.12	8.60	8.85	8.11	8.09	8.12	8.79	10.11	8.57	100.00
2013	16,869	16,718	19,113	17,674	18,128	19,898	16,897	18,974	17,250	19,487	22,986	21,047	225,041
Share (%)	7.50	7.43	8.49	7.85	8.06	8.84	7.51	8.43	7.67	8.66	10.21	9.35	100.00
2014	16,870	16,476	18,776	19,145	20,299	18,685	16,174	18,239	17,124	17,997	18,324	19,084	217,193
Share (%)	7.77	7.59	8.64	8.81	9.35	8.60	7.45	8.40	7.88	8.29	8.44	8.79	100.00
2015	15,366	14,003	16,338	16,063	17,355	15,004	17,134	18,311	18,167	15,798	20,449	16,863	200,851
Share (%)	7.07	6.45	7.52	7.40	7.99	6.91	7.89	8.43	8.36	7.27	9.42	7.76	92.48

Tabel 5. Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke JawaTimur Melalui Bandara Juanda Menurut
Kebangsaan dan Bulan Tahun 2015

Kebangsaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Brunei Darussalam	156	138	199	212	230	94	171	107	167	104	155	287	2,020
Malaysia	2,956	2,823	3,471	3,645	4,039	2,092	3,016	3,664	4,116	3,669	6,502	4,649	44,642
Philippina	182	230	218	195	176	191	209	178	300	223	212	173	2,487
Singapura	1,296	1,501	1,674	1,573	2,083	2,217	1,124	2,190	2,301	1,549	1,980	2,402	21,890
Thailand	156	101	279	393	378	199	337	585	468	665	348	427	4,336
Vietnam	43	52	71	86	57	56	51	95	99	124	104	84	922
ASEAN Lainnya	2	-	1	-	-	6	-	2	6	-	2	1	20
TOTAL ASEAN	5	5	8	5	8	12	9	13	16	6	19	7	113
Hongkong	29	24	50	26	56	20	22	44	39	28	57	5	400
India	4,986	3,711	3,765	3,965	4,455	4,538	5,449	3,207	3,591	3,698	3,548	3,952	48,865
Jepang	9,811	8,585	9,736	10,100	11,482	9,425	10,388	10,085	11,103	10,066	12,927	11,987	125,695
Korea Selatan	338	392	510	363	330	349	283	432	408	302	333	299	4,339
Pakistan	233	329	305	467	498	384	337	553	511	393	400	359	4,769
Bangladesh	457	486	457	507	503	473	385	711	573	522	602	410	6,086
Srilanka	426	302	259	251	222	329	215	520	249	286	315	286	3,660
Taiwan	-	5	1	6	-	1	4	6	4	2	5	1	35
Tiongkok	24	10	13	28	19	42	20	24	22	18	19	16	255
Asia Lainnya	12	9	10	5	9	8	10	10	10	19	9	9	120
TOTAL ASIA	791	837	1,083	982	979	941	1,060	1,161	914	722	807	775	11,052
Saudi Arabia	1,135	980	1,703	1,354	1,272	1,155	1,519	1,956	1,568	1,313	1,773	1,132	16,860
Bahrain	32	26	23	30	21	31	34	63	51	38	41	19	409
Kuwait	3,448	3,376	4,364	3,993	3,853	3,713	3,867	5,436	4,310	3,615	4,304	3,306	47,585
Mesir	30	21	48	28	19	37	127	22	271	10	10	11	634
Uni Emirat Arab	-	-	-	-	-	-	-	3	1	-	-	-	4
Yaman	-	-	-	-	1	1	-	-	1	-	-	-	3
Qatar	1	1	11	4	3	5	5	5	3	-	8	15	61
Timur Tengah Lainnya	6	4	4	14	-	21	31	24	6	6	7	-	123
TOTAL TIMUR TENGAH	1	3	12	1	14	3	7	6	55	-	19	9	130
Austria	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belgia	4	1	4	11	8	4	5	9	3	6	15	12	82
Denmark	42	30	79	58	45	71	175	69	340	22	59	47	1,037
Prancis	17	21	13	14	17	14	22	16	22	10	16	9	191
Jerman	12	26	48	47	33	36	67	45	38	32	42	33	459
Italia	38	51	29	26	29	20	38	36	63	31	48	21	430
Belanda	121	163	136	175	172	139	214	273	226	140	225	81	2,065
Spanyol	202	203	232	201	201	188	189	303	241	218	270	132	2,580
Portugal	103	75	93	63	83	66	61	76	76	78	112	46	932
Swedia	177	181	172	143	149	140	220	180	229	193	274	146	2,204
Swiss	17	36	60	40	39	20	35	98	95	94	45	16	595
Inggris	9	17	7	9	7	9	8	11	4	3	22	3	109
Finlandia	28	28	31	34	13	26	32	24	26	37	48	28	355
Norwegia	37	35	46	37	42	34	73	59	59	41	83	30	576
Eropa Barat Lainnya	235	224	198	229	227	188	280	294	257	221	316	153	2,822
Rusia	15	25	23	21	28	27	11	20	25	16	27	18	256
Eropa Timur Lainnya	7	4	4	8	6	11	30	13	4	7	15	9	118
TOTAL EROPA	15	23	33	17	16	9	22	28	15	7	32	12	229
Amerika Serikat	11	18	11	21	17	7	22	25	19	9	95	11	266
Kanada	45	51	74	80	53	34	52	81	62	58	117	59	766
Amerika Selatan	1,089	1,181	1,210	1,165	1,132	968	1,376	1,582	1,461	1,195	1,787	807	14,953
Amerika Tengah	416	397	452	384	455	495	532	579	443	391	550	372	5,466
Amerika Lainnya	114	112	79	56	90	71	119	94	90	101	136	86	1,148
TOTAL AMERIKA	10	1	-	-	-	-	1	1	-	1	3	-	17
Australia	28	20	26	17	18	21	26	31	17	32	49	27	312
Selandia Baru	4	6	12	3	5	6	5	7	7	7	13	3	78
Oseania Lainnya	572	536	569	460	568	593	683	712	557	532	751	488	7,021
TOTAL OSEANIA	303	199	200	185	168	166	528	246	217	194	496	177	3,079
Afrika Selatan	75	58	35	26	38	24	73	45	27	23	63	25	512
Afrika Lainnya	-	-	1	2	1	-	-	10	3	2	2	1	22
TOTAL AFRIKA	378	257	236	213	207	190	601	301	247	219	561	203	3,613
GRAND TOTAL	15,366	14,003	16,338	16,063	17,355	15,004	17,134	18,311	18,167	15,798	20,449	16,863	200,851

Tabel 6. Distribusi Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke JawaTimur Melalui Bandara Juanda Menurut Bulan Tahun 2014 dan 2015

Bulan	2015		2014		Perubahan
	Kunjungan	Persentase	Kunjungan	Persentase	
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(6)
Januari	15,366	7.65	16,870	8.40	-8.92
Februari	14,003	6.97	16,476	8.20	-15.01
Maret	16,338	8.13	18,776	9.35	-12.98
April	16,063	8.00	19,145	9.53	-16.10
Mei	17,355	8.64	20,299	10.11	-14.50
Juni	15,004	7.47	18,685	9.30	-19.70
Juli	17,134	8.53	16,174	8.05	5.94
Agustus	18,311	9.12	18,239	9.08	0.39
September	18,167	9.05	17,124	8.53	6.09
Oktober	15,798	7.87	17,997	8.96	-12.22
Nopember	20,449	10.18	18,324	9.12	11.60
Desember	16,863	8.40	19,084	9.50	-11.64
Total	200,851	100.00	217,193	108.14	-7.52

Tabel 7. Distribusi Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke JawaTimur Melalui Bandara Juanda Menurut Kebangsaan, 2014 dan 2015

Kebangsaan	Dengan Visa		Tanpa Visa		Perubahan	
	2015	2014	2015	2014	Dengan Visa	Tanpa Visa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Brunei Darussalam	88	72	3,002	2,854	22.22	5.19
Malaysia	2,419	2,656	79,498	50,240	-8.92	58.24
Philippina	599	493	3,266	1,808	21.50	80.64
Singapura	823	818	39,958	21,040	0.61	89.91
Thailand	773	569	6,881	4,842	35.85	42.11
Vietnam	52	30	1,669	594	73.33	180.98
ASEAN Lainnya	127	165	54,853	831	-23.03	6500.84
TOTAL ASEAN	4,881	4,803	189,127	82,209	1.62	130.06
Hongkong	93	78	7,482	5,044	19.23	48.33
India	1,093	923	7,060	2,754	18.42	156.35
Jepang	2,069	1,908	8,260	5,743	8.44	43.83
Korea Selatan	539	506	5,443	3,210	6.52	69.56
Pakistan	47	47	3	26	0.00	-88.46
Bangladesh	195	178	40	10	9.55	300.00
Srilanka	94	132	10	4	-28.79	150.00
Taiwan	1,150	1,170	16,809	11,707	-1.71	43.58
Tiongkok	5,912	6,227	21,076	9,487	-5.06	122.16
Asia Lainnya	102	140	581	251	-27.14	131.47
TOTAL ASIA	11,294	11,309	66,764	38,236	-0.13	74.61
Saudi Arabia	82	67	1,119	140	22.39	699.29
Bahrain	1	7	6	11	-85.71	-45.45
Kuwait	-	4	4	4	-100.00	0.00
Mesir	8	14	88	14	-42.86	528.57
Uni Emirat Arab	1	18	144	7	-94.44	1957.14
Yaman	95	74	2	2	28.38	0.00
Qatar	-	-	-	-	0.00	0.00
Timur Tengah Lainnya	45	50	31	42	-10.00	-26.19
TOTAL TIMUR TENGAH	232	234	1,394	220	-0.85	533.64
Austria	45	41	317	182	9.76	74.18
Belgia	84	69	638	369	21.74	72.90
Denmark	181	152	544	489	19.08	11.25
Prancis	290	242	3,466	2,362	19.83	46.74
Jerman	692	771	3,797	2,599	-10.25	46.09
Italia	314	251	1,295	822	25.10	57.54
Belanda	493	521	3,400	2,487	-5.37	36.71
Spanyol	52	50	877	372	4.00	135.75
Portugal	20	18	157	86	11.11	82.56
Swedia	43	59	519	349	-27.12	48.71
Swiss	98	114	886	465	-14.04	90.54
Inggris	538	538	4,291	2,733	0.00	57.01
Finlandia	33	23	377	172	43.48	119.19
Norwegia	12	22	190	88	-45.45	115.91
Eropa Barat Lainnya	38	27	288	167	40.74	72.46
Rusia	41	27	442	224	51.85	97.32
Eropa Timur Lainnya	318	318	1,046	568	0.00	84.15
TOTAL EROPA	3,292	3,243	22,530	14,534	1.51	55.02
Amerika Serikat	940	1,180	8,673	5,339	-20.34	62.45
Kanada	194	217	1,742	1,155	-10.60	50.82
Amerika Selatan	106	111	423	245	-4.50	72.65
Amerika Tengah	9	10	-	4	-10.00	-100.00
Amerika Lainnya	19	26	106	83	-26.92	27.71
TOTAL AMERIKA	1,268	1,544	10,944	6,826	-17.88	60.33
Australia	289	324	5,289	3,143	-10.80	68.28
Selandia Baru	54	56	863	623	-3.57	38.52
Oseania Lainnya	14	10	23	11	40.00	109.09
TOTAL OSEANIA	357	390	6,175	3,777	-8.46	63.49
Afrika Selatan	43	58	356	187	-25.86	90.37
Afrika Lainnya	163	180	553	105	-9.44	426.67
TOTAL AFRIKA	206	238	909	292	-13.45	211.30
GRAND TOTAL	21,530	21,761	297,843	146,094	-1.06	103.87

Tabel 8. Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke JawaTimur Melalui Bandara Juanda Menurut Bulan dan Penggunaan Visa, Tahun 2015

Bulan	Dengan Visa		Tanpa Visa	
	Kunjungan	Persentase	Kunjungan	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1,660	7.83	13,706	7.63
Februari	1,196	5.64	12,807	7.13
Maret	2,049	9.66	14,289	7.95
April	1,606	7.57	14,457	8.05
Mei	1,662	7.84	15,693	8.74
Juni	2,428	11.45	12,576	7.00
Juli	1,645	7.76	15,489	8.62
Agustus	2,287	10.78	16,024	8.92
September	1,811	8.54	16,356	9.10
Oktober	1,503	7.09	14,295	7.96
Nopember	2,016	9.51	18,433	10.26
Desember	1,343	6.33	15,520	8.64
Total	21,206	100.00	179,645	100.00

Tabel 9. Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke JawaTimur Melalui Bandara Juanda Menurut Bulan dan Jenis Dokumen, Tahun 2015

Bulan	BVKS	VOA	Visa Kunjungan	Lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	4,328	3,434	1,410	6,194	15,366
Februari	4,622	3,662	1,023	4,696	14,003
Maret	5,683	3,640	1,677	5,338	16,338
April	5,841	3,631	1,298	5,293	16,063
Mei	6,696	3,823	1,365	5,471	17,355
Juni	4,687	2,844	1,644	5,829	15,004
Juli	6,661	2,885	1,355	6,233	17,134
Agustus	8,904	3,113	1,901	4,393	18,311
September	9,083	3,083	1,532	4,469	18,167
Oktober	7,886	2,235	1,269	4,408	15,798
Nopember	11,876	2,543	1,539	4,491	20,449
Desember	9,669	1,531	1,053	4,610	16,863
Total	85,936	36,424	17,066	61,425	200,851

Tabel 10. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan dan Kelas Hotel, Tahun 2015

Bulan	Kelas Hotel					Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	23.25	62.69	56.64	85.38	43.28	61.95
Februari	23.67	57.64	49.51	50.80	42.09	48.93
Maret	21.40	54.91	69.66	77.70	59.79	65.02
April	30.57	190.44	65.46	74.61	61.56	85.95
Mei	29.13	71.48	54.50	120.34	52.55	72.06
Juni	32.80	80.95	57.68	104.17	44.90	70.69
Juli	23.08	57.28	50.75	87.79	47.46	59.28
Agustus	51.84	76.77	58.77	89.44	80.65	72.41
September	40.06	81.05	73.05	124.93	54.11	85.10
Oktober	38.26	94.45	65.34	125.03	69.41	84.58
Nopember	36.69	68.36	56.41	141.81	62.22	80.20
Desember	25.77	70.34	54.05	86.96	54.05	63.84

Tabel 11. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan dan Kelas Hotel, Tahun 2015

Bulan	Kelas Hotel					Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	27.37	66.82	49.45	107.77	42.17	66.31
Februari	25.67	69.49	54.99	61.17	43.66	56.22
Maret	24.75	74.25	61.82	96.03	49.31	69.60
April	33.95	79.00	66.90	90.79	58.98	72.69
Mei	33.59	97.45	60.63	128.40	60.47	82.56
Juni	32.94	69.22	60.48	124.48	51.42	76.10
Juli	26.20	83.13	49.53	112.70	58.30	71.09
Agustus	64.49	112.01	67.17	93.87	74.45	83.74
September	49.69	115.54	63.58	149.37	56.80	95.28
Oktober	42.55	121.63	62.90	145.54	79.33	95.44
Nopember	37.00	86.30	61.98	168.79	56.42	91.17
Desember	27.25	88.99	50.64	104.65	50.64	75.31

Tabel 12. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia di Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan dan Kelas Hotel, Tahun 2015

Bulan	Kelas Hotel					Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1.63	2.56	1.84	3.36	1.35	2.39
Februari	1.67	2.02	2.12	1.99	1.47	1.97
Maret	1.40	2.01	2.33	2.78	1.50	2.26
April	1.90	1.98	2.20	2.72	1.73	2.24
Mei	1.52	2.17	1.70	3.34	1.55	2.20
Juni	1.75	1.81	1.93	3.89	1.48	2.36
Juli	1.46	2.08	1.65	3.58	1.81	2.24
Agustus	2.43	2.59	1.96	3.18	1.76	2.40
September	2.21	2.78	1.95	4.26	1.25	2.70
Oktober	1.80	2.74	1.67	3.64	1.55	2.41
Nopember	1.68	1.97	1.65	4.08	1.44	2.33
Desember	1.27	1.96	1.26	3.13	1.26	1.97

Tabel 13. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan dan Kelas Hotel, Tahun 2015

Bulan	Kelas Hotel					Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1.00	3.66	4.44	2.17	2.51	2.84
Februari	1.38	4.26	4.12	1.57	2.09	2.51
Maret	2.13	5.33	4.12	3.49	3.20	3.72
April	1.17	3.53	3.29	2.00	2.26	2.73
Mei	1.07	4.05	2.34	2.63	1.52	2.42
Juni	1.05	2.98	2.82	2.67	2.31	2.49
Juli	0.99	3.3	2.77	3.50	1.71	2.63
Agustus	1.03	4.06	2.23	3.62	1.30	2.87
September	1.40	3.36	2.98	7.76	1.50	4.56
Oktober	1.24	3.91	2.53	3.66	2.32	3.05
Nopember	1.18	5.64	4.10	3.08	2.93	3.48
Desember	1.39	8.72	1.75	7.65	1.75	5.18

Tabel 14. Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan dan Kelas Hotel, Tahun 2015

Bulan	Kelas Hotel					Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1.00	2.52	1.74	3.50	1.21	2.36
Februari	1.38	1.95	2.06	2.04	1.41	1.94
Maret	2.13	1.89	2.28	2.70	1.33	2.17
April	1.17	1.92	2.16	2.72	1.68	2.21
Mei	1.07	2.1	1.69	3.38	1.55	2.19
Juni	1.05	1.78	1.91	3.96	1.41	2.35
Juli	0.99	2.02	1.62	3.58	1.82	2.22
Agustus	1.03	2.48	1.95	3.13	1.80	2.37
September	1.40	2.74	1.92	3.94	1.25	2.58
Oktober	1.24	2.68	1.65	3.64	1.50	2.37
Nopember	1.18	1.84	1.59	4.16	1.33	2.28
Desember	1.39	1.78	1.24	2.94	1.24	1.88

Tabel 15. Banyaknya Malam Kamar Terpakai Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan dan Kelas Hotel, Tahun 2015

Bulan	Kelas Hotel					Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	4,252	98,238	84,629	86,363	22,821	296,303
Februari	5,341	43,449	80,328	51,404	22,605	230,127
Maret	6,328	44,479	118,974	98,929	34,325	303,035
April	8,749	141,919	108,310	96,404	34,035	389,417
Mei	8,614	56,677	90,043	133,292	30,413	319,039
Juni	9,387	56,144	90,295	119,534	24,906	300,266
Juli	6,827	46,349	83,971	102,024	26,951	266,122
Agustus	15,113	60,846	93,383	108,026	35,650	313,018
September	11,766	63,319	114,168	147,892	20,794	357,939
Oktober	9,798	76,010	101,416	119,731	22,572	329,527
Nopember	8,640	52,728	87,465	153,028	35,354	337,215
Desember	5,935	55,471	26,777	72,627	26,777	247,498

Tabel 16. Rata-rata Tamu Per Kamar pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Bulan dan Kelas Hotel, Tahun 2015

Bulan	Kelas Hotel					Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1.96	1.72	1.36	2.04	1.37	1.69
Februari	1.83	2.03	1.71	1.77	1.46	1.77
Maret	1.88	2.27	1.40	1.91	1.12	1.67
April	1.80	0.66	1.59	1.89	1.39	1.31
Mei	1.86	2.23	1.72	1.61	1.51	1.75
Juni	1.63	1.42	1.66	1.85	1.59	1.68
Juli	1.84	2.37	1.53	1.91	1.75	1.86
Agustus	1.93	2.42	1.82	1.65	1.30	1.82
September	1.96	2.33	1.38	1.77	1.48	1.73
Oktober	1.84	2.12	1.49	1.77	1.54	1.75
Nopember	1.71	2.11	1.74	1.83	1.34	1.79
Desember	1.79	2.11	1.40	1.97	1.40	1.90

Tabel 17. Tingkat Penghunian Kamar Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar, Tahun 2015

Bulan	Seluruh Kelas Hotel
(1)	(2)
Januari	34.07
Februari	32.72
Maret	33.38
April	33.35
Mei	35.12
Juni	29.80
Juli	28.83
Agustus	31.37
September	31.08
Oktober	31.74
Nopember	32.79
Desember	33.20

Tabel 18. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar, Tahun 2015

Bulan	Seluruh Kelas Hotel
(1)	(2)
Januari	36.50
Februari	36.30
Maret	37.30
April	37.85
Mei	40.27
Juni	33.81
Juli	33.17
Agustus	36.26
September	36.52
Oktober	37.05
Nopember	38.21
Desember	39.18

Tabel 19. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia di Usaha Akomodasi Lainnya
Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar, Tahun 2015

Bulan	Seluruh Kelas Hotel
(1)	(2)
Januari	1.35
Februari	1.36
Maret	1.39
April	1.34
Mei	1.33
Juni	1.31
Juli	1.22
Agustus	1.28
September	8.00
Oktober	1.31
Nopember	1.34
Desember	1.25

Tabel 20. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar, Tahun 2015

Bulan	Seluruh Kelas Hotel
(1)	(2)
Januari	1.28
Februari	1.36
Maret	1.59
April	1.06
Mei	1.45
Juni	1.06
Juli	1.12
Agustus	1.21
September	1.03
Oktober	1.40
Nopember	1.23
Desember	1.12

Tabel 21. Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar, Tahun 2015

Bulan	Seluruh Kelas Hotel
(1)	(2)
Januari	1.35
Februari	1.36
Maret	1.39
April	1.35
Mei	1.32
Juni	1.32
Juli	1.23
Agustus	1.28
September	1.28
Oktober	1.30
Nopember	1.34
Desember	1.25

Tabel 22. Banyaknya Malam Kamar Terpakai Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar, Tahun 2015

Bulan	Seluruh Kelas Hotel
(1)	(2)
Januari	196,608
Februari	170,240
Maret	192,593
April	186,038
Mei	196,549
Juni	166,166
Juli	170,186
Agustus	180,283
September	171,550
Oktober	83,605
Nopember	185,258
Desember	189,838

Tabel 23. Rata-rata Tamu Per Kamar pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Bulan dan Kelompok Kamar, Tahun 2015

Bulan	Seluruh Kelas Hotel
(1)	(7)
Januari	1.75
Februari	1.75
Maret	1.78
April	1.81
Mei	1.83
Juni	1.79
Juli	1.80
Agustus	1.80
September	1.84
Oktober	1.83
Nopember	1.84
Desember	1.87

Tabel 24. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel,
Tahun 2015

Bulan	Jenis Hotel		Seluruh Jenis Hotel
	Berbintang	Usaha Akomodasi Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	61.95	34.07	34.07
Februari	48.93	32.72	32.72
Maret	65.02	33.38	33.38
April	85.95	33.35	33.35
Mei	72.06	35.12	35.12
Juni	70.69	29.80	29.80
Juli	59.28	28.83	28.83
Agustus	72.41	31.37	31.37
September	85.10	31.08	31.08
Oktober	84.58	31.74	31.74
Nopember	80.20	32.79	32.79
Desember	63.84	33.20	33.20

Tabel 25. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Hotel, Tahun 2015

Bulan	Jenis Hotel				Seluruh Jenis Hotel	
	Berbintang		Usaha Akomodasi Lainnya			
	Asing	Indonesia	Asing	Indonesia	Asing	Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	2.84	2.36	1.28	1.35	2.50	1.79
Februari	2.51	1.94	1.36	1.36	2.21	1.62
Maret	3.72	2.17	1.59	1.39	3.23	1.75
April	2.73	2.21	1.06	1.35	2.30	1.75
Mei	2.42	2.19	1.45	1.32	2.11	1.74
Juni	2.49	2.35	1.06	1.32	2.02	1.82
Juli	2.63	2.22	1.12	1.23	2.05	1.69
Agustus	2.87	2.37	1.21	1.28	2.31	1.79
September	4.56	2.58	1.03	1.28	3.42	1.90
Oktober	3.05	2.37	1.40	1.30	2.52	1.81
Nopember	3.48	2.28	1.23	1.34	2.97	1.80
Desember	5.18	1.88	1.12	1.25	3.92	1.53

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR***

Jalan Kendangsari Industri 43-44 Surabaya Telp. 031-8439343 Fax.031-8494007
Homepage:<http://jatim.bps.go.id> Email: bps3500@bps.go.id